

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya jumlah perusahaan baru dari tahun ke tahun membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan hal tersebut juga dapat dilihat dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. dalam hal ini satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Hasnawati

(2005) menyatakan bahwa manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Farma (1978) dalam Susanti (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai jenis investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya awal yang dikeluarkan. Bentuk dari investasi itu sendiri bisa berupa investasi jangka pendek seperti piutang, dan persediaan. Sedangkan investasi jangka panjangnya yaitu berupa tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Tujuan lain dari pengambilan keputusan untuk investasi sendiri berguna untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sangat bagus. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan-usulan investasi yang manfaatnya akan direalisasikan dimasa yang akan datang harus dipertimbangkan dengan cermat. Akibat ketidakpastian dimasa yang akan datang, manfaat yang diperoleh menjadi tidak pasti, sehingga usulan investasi tersebut mengandung resiko.

Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hanaswati, 2005). Dengan demikian dapat disimpulkan apabila berinvestasi, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan diri dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pihak perusahaan.

Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Dari pernyataan tersebut mengartikan besar kecilnya peluang investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Wijaya dan Wibawa, 2010) mengatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh suatu keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan sebuah perusahaan harus melalui kegiatan investasi. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan pendapatan dimasa yang akan datang.

Keputusan investasi akan berimbas pada tingkat profitabilitas. Perusahaan sebagai entitas ekonomi harus memiliki tujuan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh profit secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditentukan dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik

perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nurlela dan Ishaludin (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena dari tingkat profitabilitas ini menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk para investor menilai prospek perusahaan dimasa depan, dengan melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001:240). Menurut Novita (2011), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara dimana untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Ketika semakin baik pertumbuhan dari profitabilitas maka prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Weston dan Copeland (1997) mendefinisikan profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan. Dengan baiknya perusahaan akan meningkat pula nilai perusahaan. Penelitian Santika dan Kusuma (2002) menemukan bahwa profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Angg (1997) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

Rasio profitabilitas perusahaan biasanya dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan juga dengan *Return on Equity* (ROE). Yang dimaksud dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seluruh aktiva yang digunakan dan dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Hal tersebut dapat diartikan semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. ROA juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Faktor lain yang dapat dijadikan indikator pengukuran rasio profitabilitas suatu perusahaan yaitu, *Return on Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka bisa diartikan semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak perusahaan. ROE sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham (Islami dan Djawoto, 2014). Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu terkait dengan pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Berikut merupakan nama-nama perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek dari penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Nama perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan
1	PT. Trias Sentosa Tbk
2	PT. Indospring Tbk
3	PT. Nipress Tbk
4	PT. Total Bangun Persada Tbk
5	PT. Tunas Ridean Tbk
6	PT. Astra Otoparts Tbk
7	PT. Astra Internasional Tbk
8	PT. United Tractor Tbk
9	PT. Tigaraksa Satria Tbk
10	PT. Gajah Tunggal Tbk
11	PT. Polychem Indonesia
12	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
13	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk
14	PT. Sugi Samapersada Tbk
15	PT. Intraco Penta Tbk
16	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
17	PT. Goodyear Indonesia Tbk
18	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id,

Dengan adanya profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen membuat nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI memiliki nilai positif, karena dari adanya nilai positif tersebut

membuat perusahaan bisa dikatakan perusahaan yang maju dan berkembang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dari gambaran umum tersebut dapat kita ambil suatu rumusan masalah yang nantinya dijadikan sebagai acuan yang dibahas dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang ada di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang ada di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan otomotif yang ada di BEI periode 2016-2020?
4. Apakah ada pengaruh positif dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan otomotif adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidak antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh dari profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, pada nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis juga mendapatkan pengetahuan baru serta dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh saat kuliah dan juga pengimplementasian teori dalam kehidupan nyata. Dan bukan hanya itu dengan adanya penelitian ini penulis juga bisa mendapatkan pemikiran-pemikiran baru ataupun cara berfikir baru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Sehingga adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan juga bermanfaat untuk khalayak umum serta pada khususnya untuk kelanjutan penelitian oleh Universitas Trunojoyo Madura, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Prodi Manajemen.

